

# UPDATE

# PROVINSI NUSA TENGGERA TIMUR

Buletin Dua Bulanan



## Soft Launching & Koordinasi Program Penguatan Sistem Kesehatan (AIPHSS) di NTT

Kegiatan workshop koordinasi Program AIPHSS di Nusa Tenggara Timur (NTT) berlangsung sukses berkat dukungan dari Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi, Pemda kabupaten sasaran, serta dukungan koordinasi yang kuat dari Program Australia Indonesia Partnership for Maternal & Neonatal Health (AIPMNH).

Pelaksanaan workshop dihadiri oleh perwakilan AusAID, Pemda Provinsi & Kabupaten, tokoh kunci dari Program AIPMNH dan Program AIPHSS. Tokoh kunci Program AIPHSS dari tingkat pusat yakni Biro Perencanaan dan Penganggaran (Roren) Kementerian Kesehatan RI, Pusat Pembiayaan Jaminan Kesehatan (PPJK), Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM), Bina Upaya Kesehatan Dasar (BUKD), Badan Penelitian & Pengembangan Kesehatan (Litbangkes), maupun perwakilan Dinas Kesehatan dan BAPPEDA Provinsi NTT serta empat kabupaten sasaran program AIPHSS yakni kabupaten Timor Tengah

Utara (TTU), Ngada, Flores Timur, dan Sumba Barat Daya (SBD).

Kepala Biro Perencanaan & Penganggaran Kementerian Kesehatan RI yang diwakili oleh dr. Andi Saguni, MA menyampaikan progress AIPHSS. Dijelaskan bahwa program AIPHSS masih dalam fase persiapan untuk penandatanganan document *Grant Agreement* (GA). GA tersebut sedang diproses dengan memperhatikan penerapan rekomendasi dari hasil *Readiness Criteria Assessment* yang dilakukan oleh sebuah *independent consultant* (PwC). Secara garis besar rekomendasi PwC meliputi penyempurnaan workplan, penyempurnaan dokumen Program Implementation Manual (PIM) dan pelaksanaan proses *recruitment* personal yang akan ditempatkan pada Program Management Unit (PMU) baik ditingkat pusat, provinsi dan kabupaten sasaran program AIPHSS.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Ascobat Gani, MD, MPH, DrPH selaku AIPHSS

### Edisi 01, Februari 2013

Edisi perdana UPDATE dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) akan berbagi cerita seputar kegiatan Workshop Koordinasi Program AIPHSS di NTT.

Berlangsung dari tanggal 9 sampai 11 Januari 2013, bertempat di hotel T-More Kupang.

Program Technical Specialist (PTS) turut memberikan overview terkait konsep dan status implementasi sistem pembiayaan kesehatan di kabupaten Flores Timur, Ngada, TTU dan Sumba Barat Daya (SBD).

Secara umum status sistem pembiayaan kesehatan di kabupaten sasaran AIPHSS menggambarkan inkonsistensi antara alokasi pembiayaan kesehatan dan alokasi sumber daya tenaga kesehatan. Ketidaksiharian berawal dari proses perencanaan, penetapan kebutuhan, penetapan prioritas terkait alokasi sumber daya keuangan dan sumber daya tenaga kesehatan (nakes).

# Kehadiran AIPHSS dan komitmen Pemerintah Daerah

Pemerintah Nusa Tenggara Timur (NTT) menyambut baik kehadiran Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Penguatan Sistem Kesehatan (AIPHSS) di Nusa Tenggara Timur. Bagi Pemda NTT kerjasama pembangunan lembaga Internasional ditingkat provinsi dan kabupaten merupakan potensi strategis pembangunan untuk mendukung pencapaian target pembangunan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Komitmen Pemerintah Daerah untuk kerjasama kemitraan lembaga Internasional (bilateral & multilateral) nampak tegas dengan diberlakukannya Peraturan Gubernur (Pergub) NTT No. 4 Tahun 2011 terkait mekanisme sinergi dan kolaborasi pembangunan daerah termasuk kerjasama sektor kesehatan.

Selain itu ditambahkan pula oleh Wayan Darmawa, bahwa pelaksanaan Program AIPHSS sangat perlu untuk disinergikan dengan instansi terkait antara lain BAPPEDA, Dinas Kesehatan, BPD dan Biro Pemberdayaan Perempuan.

Dari sisi pemerintah Australia, John Leigh-Director Health-AusAID menyampaikan kesan yang sangat baik terkait komitmen dan kinerja pemerintah lokal dalam mengelola program kesehatan di NTT melalui program AIPMNH sebagai contoh. *"Rasa kepemilikan (ownership) yang kuat, keberlanjutan (sustainability)*

*dan kemitraan (partnership) yang terjalin antara tokoh kunci memberi dampak pada kinerja yang terbukti akuntabel, semoga hal ini terus berlanjut dengan hadirnya program AIPHSS di NTT".*

Ditambahkan pula bahwa banyak hal dapat dipelajari dengan berbagi ragam pembelajaran (lessons learnt) dan Praktek cerdas (smart practices) dari program-program kesehatan yang telah ada di NTT. *"banyak hal bisa dipelajari dari Sumba Barat dan Sumba Timur lewat program Desa Siaga @ PONE 24 jam, keberhasilan tersebut dapat direplikasi ke beberapa daerah lain di NTT bahkan keluar dari provinsi NTT, ke Jawa Timur misalnya,"* tambah John Leigh.

Program AIPHSS di NTT mendorong terlaksananya penguatan sistem kesehatan yang efisien. Program yang dilaksanakan dalam kurun waktu empat tahun ini (2013-2016) berfokus pada penguatan sistem pembiayaan kesehatan (health financing) dan penguatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan (health workforce) demi meningkatkan akses dan kualitas layanan dasar kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin yang lebih baik. Selain tingkat provinsi, terdapat empat target kabupaten sasaran program AIPHSS di NTT yakni kabupaten Timur Tengah Utara (TTU), Ngada, Flores Timur dan Sumba Barat Daya (SBD).

## Implementing Service Provider (ISP) & Program Technical Specialist (PTS)

Program AIPHSS dikelola oleh Program Management Unit (PMU).

Untuk mendukung PMU, AusAID telah mengontrak ISP & PTS dengan ruang lingkup dukungan sebagai berikut :

### Implementing Service Provider (ISP):

- Mengelola sistem rekrutmen, memonitor dan menjamin kualitas bantuan teknis (technical assistance dan quality assurance).
- Menyediakan dukungan manajemen dan operasional kepada PMU
- Menyediakan tenaga ahli dan kegiatan peningkatan kapasitas terkait M&E Program AIPHSS.
- Mengelola Civil Society (CSO) Challenge Fund yang bertujuan memberikan small grant bagi CSOs untuk melakukan berbagai kegiatan advokasi kebijakan kepada pemerintah lokal terkait peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan & transparansi pembiayaan kesehatan ditingkat kabupaten.
- Mengelola grants untuk berbagai kegiatan jaringan kebijakan kesehatan (health policy network) untuk melakukan telaah ilmiah terkait pembiayaan kesehatan dan tenaga kerja kesehatan. Telaah dilakukan sebagai masukan bagi pembuatan kebijakan dan perencanaan program pada tingkat nasional dan provinsi.
- Mendukung perencanaan dan penyampaian berbagai bentuk komunikasi terkait program AIPHSS baik secara internal maupun external.

### Program Technical Specialist (PTS)

Memberikan arahan/input strategis kepada PMU terkait konsep dan pelaksanaan program AIPHSS.

*"Kehadiran Program AIPHSS selain untuk menjawab kebutuhan penguatan sistem kesehatan yang lebih baik di NTT, juga diharapkan akan mendukung upaya pemerintah daerah dalam upaya mengarus-utamakan sinergitas, akuntabilitas @ transparansi kinerja sektor kesehatan".*

Ir. Wayan Darmawa, MT, Kepala BAPPEDA





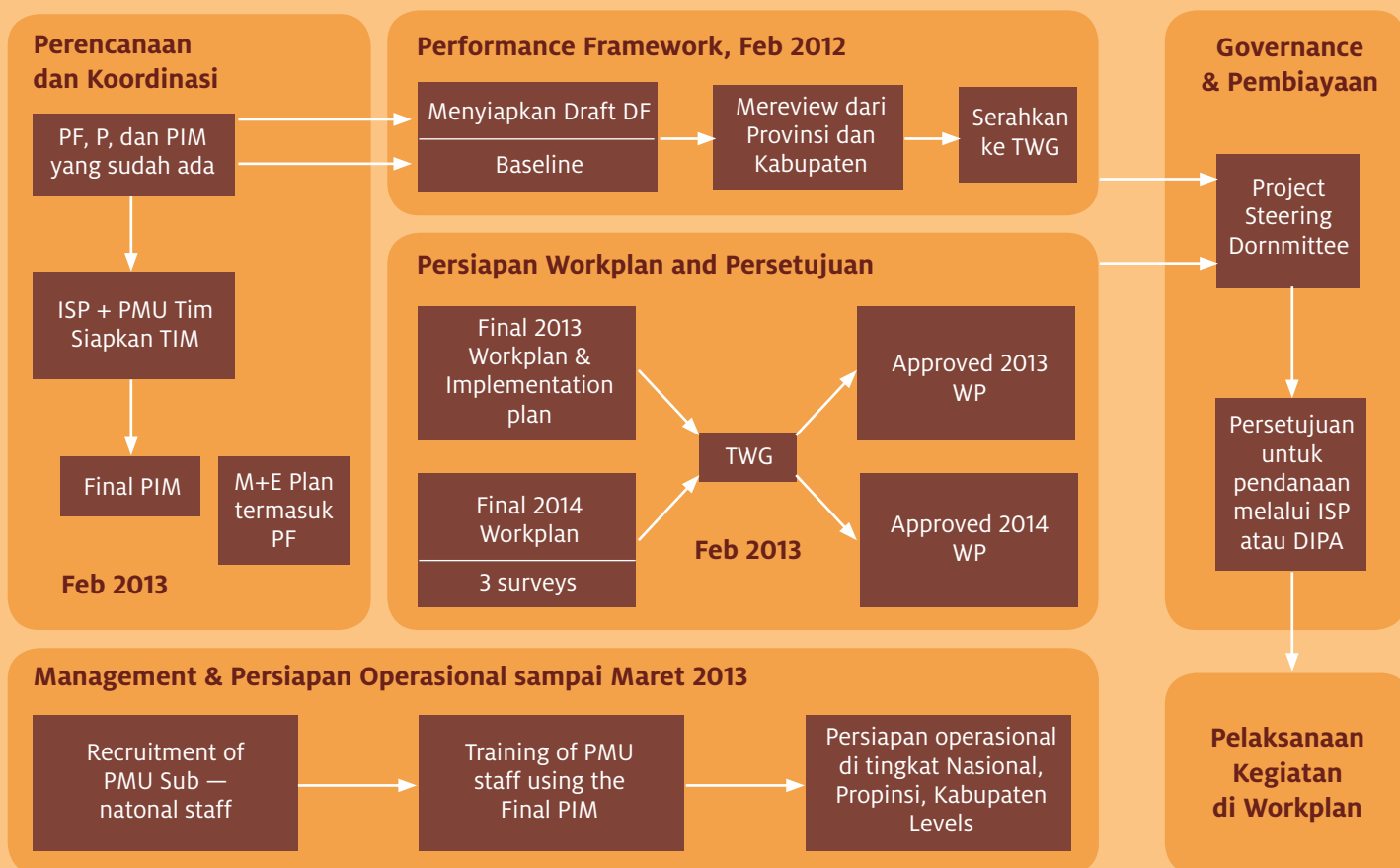
## Tanggung jawab & pengelolaan program AIPHSS ditingkat pusat, provinsi dan kabupaten

**d**r. Andi Saguni, MA mewakili Kepala Biro Perencanaan & Penganggaran Kementerian Kesehatan RI menyampaikan bahwa Program AIPHSS adalah program hibah langsung (on budget-off treasury) dari Pemerintah Australia melalui AusAID yang ditransfer langsung kedalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Kesehatan RI. Pelaksanaan program AIPHSS dilakukan langsung oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan di tingkat pusat (PMU) dan Dinas Kesehatan ditingkat provinsi (PHO) dan kabupaten (DHO). AusAID juga

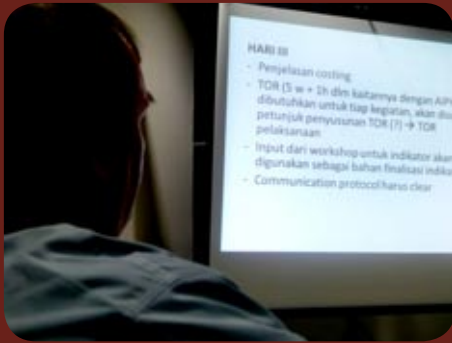
mengontrak Implementing Service Provider (ISP-Coffey) untuk mendukung PMU dalam implementasi program AIPHSS. Secara umum ISP berperan memberikan dukungan teknis (technical assistance), pelatihan dan peningkatan kapasitas.

Selain ISP, AusAID juga mengontrak seorang Program Technical Specialist (PTS) yang berperan memberikan inputs strategis terkait konsep dan laju perkembangan program AIPHSS. Prof. Ascobat Gani, MD, MPH, DrPH telah terpilih sebagai PTS untuk program AIPHSS.

Bagaimana Proses perencanaan dan pelaksanaan program AIPHSS 2013-2014? Menjawab pertanyaan ini Ahmer Akhtar selaku Program Manager dari Implementing Service Provider (ISP) menggambarkan dengan singkat alur perencanaan & koordinasi, persiapan & pengesahan rencana kerja (workplan), pembiayaan, serta manajemen & persiapan operasional hingga Maret 2013. Ringkasan presentasi seperti terjabar pada diagram terlampir:



## Penajaman Rencana Kerja (workplan) Program AIPHSS



Setelah serangkaian kegiatan pembahasan rencana kerja di tahun 2012, proses konsolidasi perlu dibangun untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan, prioritas dan costing (alokasi biaya). Konsolidasi rencana kerja di provinsi Nusa Tenggara Timur dilakukan dengan memadukan rencana kerja ditingkat *Sub Recipient* (SR) tingkat pusat dengan rencana kerja dari tingkat provinsi dan kabupaten. Sub Recipient dimaksud adalah Pusat Pembiayaan Jaminan Kesehatan (PPJK), Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM), serta Bina Upaya Kesehatan Dasar (BUKD).

Hasil pembahasan workplan di NTT melibatkan Dinas Kesehatan Provinsi dan

empat Dinas Kesehatan dari kabupaten sasaran AIPHSS yakni TTU, Ngada, Flores Timur dan Sumba Barat Daya. Pembahasan selama dua hari dilakukan secara intensif dan akan ditindak lanjuti lagi dengan kegiatan *roadshow* ke masing-masing daerah. Tujuan dari kegiatan *roadshow* tersebut adalah dihasilkannya sebuah *final consolidated workplan*.

*Consolidated workplan* nantinya akan difinalkan dan disepakati oleh *Technical Working Group* (TWG) pada akhir bulan Februari 2013 dan dibawa untuk persetujuan akhir atau pengesahan oleh *Program Steering Committee* (PSC) pada awal bulan Maret 2013.

*“Proses konsolidasi terpadu melalui kegiatan roadshow ditingkat provinsi dan kabupaten pada awal Februari mendatang adalah langkah penting yang akan kami lakukan setelah pembahasan workplan selama dua hari di NTT, setelah roadshow nanti Technical Working Group (TWG) dan Program Steering Committee (PSC) akan melakukan pengesahan pada pertengahan Maret mendatang sehingga program siap diimplementasikan dilapangan”.*

Budi Perdana, PMU Coordinator



## Up Coming Events

Kegiatan	Waktu tentatif
Roadshow konsolidasi rencana kerja di tingkat provinsi NTT dan empat kabupaten (TTU, Flores Timur, Ngada & Sumba Barat daya)	Pertengahan Februari 2013
Finalisasi Program Implementation Manual (PIM)	Akhir Februari 2013
Rekrutmen staff ditingkat provinsi dan kabupaten	Awal Februari 2013
Pelatihan terkait PIM	Maret 2013

**Central Program Management Unit (PMU)  
Australia Indonesia Partnership for Health Systems Strengthening (AIPHSS)**

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Gedung dr. Adhyatama Blok A. Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna said Blok X.5 kav. 4-9. Jakarta Selatan, Indonesia. 12950